

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Mitha Defitri Yanti, Rini Rahayu Kurniati, Dadang Krisdianto

*Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam
Malang, Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144 Indonesia*

LPPM Universitas Islam Malang Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

E-mail : mithadefitri@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja keuangan terdiri dari beberapa variabel, diantaranya Operating Profit Margin (OPM), Return on Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan laporan keuangan harga saham perusahaan per akhir tahun. Teknik analisis data yang digunakan dengan program IBM SPSS 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial OPM (Operating Profit Margin) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham, hal ini ditunjukkan hasil perhitungan uji t hitung (2,271) lebih dari ($>$) t tabel (0,2542). Program ROE (Return On Equity) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji t hitung (2,108) lebih dari ($>$) t tabel (0,2542). Program ROA (Return On Asset) berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan harga saham hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji t hitung (0,138) kurang dari ($<$) t tabel (0,2541). Secara simultan bahwa OPM (Operating Profit Margin), ROE (Return On Equity), dan ROA (Return On Asset) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: OPM, ROE, ROA dan Harga Saham.

ABSTRACT

Financial performance consists of several variables, including Operating Profit Margin (OPM), Return on Equity (ROE) and Return On Assets (ROA). The research method used in this study is a quantitative method. The method of data collection is by using the financial statements of the company's share price at the end of the year. Data analysis technique used with IBM SPSS 25 program. The results of this study indicate that partially OPM (Operating Profit Margin) has a significant effect on changes in stock prices, this is shown by the results of the t-test calculation (2.271) more than ($>$) t table (0.2542). The ROE (Return On Equity) program has a significant effect on changes in stock prices, this is indicated by the results of the t-test calculation (2.108) more than ($>$) t table (0.2542). The ROA (Return On Asset) program has no significant effect on changes in stock prices, this is indicated by the results of the t-test calculation (0.138) less than ($<$) t table (0.2541). Simultaneously, OPM (Operating Profit Margin), ROE (Return On Equity), and ROA (Return On Assets) have a significant effect on stock prices.

Keywords: OPM, ROE, ROA and Stok Price

PENDAHULUAN

Kinerja suatu bank merupakan cerminan dari kemampuan bank dalam mengelola aspek permodalan dan asetnya dalam mendapatkan laba, serta implikasi dari fungsi bank sebagai intermediasi dimana likuiditas bank diukur berdasarkan kredit yang disalurkan kepada masyarakat. Lembaga perbankan memiliki peranan penting dalam mengatur lalu lintas keuangan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan UU perbankan No. 14 Tahun 1967, bank umum adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito dan dalam usahannya terutama memberikan kredit jangka pendek.

Menurut Sartono (2011:85) Harga Saham adalah harga dari suatu saham yang penentuannya saat pasar saham sedang berlangsung berdasarkan pada permintaan dan penawaran pada saham yang diminati.

Perubahan harga saham atau tinggi rendahnya harga saham menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh para pelaku dalam pasar saham karena harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan yang secara tersirat menunjukkan pula kredibilitas perusahaan.

Harga saham pada waktu tertentu tidak selalu mencerminkan kinerja perusahaan, tetapi lebih banyak dipengaruhi faktor-faktor lain diluar kinerja. Untuk mengukur kinerja keuangan perbankan maka dilakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah *Operating Profit Margin* (OPM), *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA). Ketiga variabel ini memang sangat mudah untuk diketahui berpengaruh atau tidaknya, tetapi secara sederhana penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh variabel OPM, ROE dan ROA terhadap peningkatan harga saham karena mencerminkan keadaan keuangan 15 Bank Konvensional.

Pada penelitian ini memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia, dengan menyediakan kajian data dan informasi karakteristik tentang saham pada sektor keuangan, perbankan sebagai lembaga intermediasi tentu menjadi salah satu faktor pemicu pergerakan ekonomi diseluruh sektor yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pemerintah terutama mengembangkan sektor keuangan untuk mendorong pembangunan ekonomi di Indonesia.

Dari latar belakang yang penulis sampaikan, rumusan masalah yang akan dikembangkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara *Operating Profit Margin* (OPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham secara parsial pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI)?
2. Adakah pengaruh yang signifikan antara *Operating Profit Margin* (OPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham secara simultan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI)?
3. Berdasarkan ketiga pengukuran kinerja keuangan tersebut, yang manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap

harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

TINJAUAN PUSTAKA

Operating Profit Margin (OPM)

Operating Profit Margin (OPM) digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam melalui bisnis inti (core business) dan tidak terpengaruh investasi lain (murni dari operasi perusahaan), seperti pendapatan melalui perusahaan afiliasi atau penjualan asset, interest (beban keuangan atau pendapatan keuangan), serta perpajakan.

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu emiten dalam menghasilkan laba dengan bermodal ekuitas yang sudah di investasikan pemegang saham semakin besar ROE maka semakin efektif sebuah perusahaan.

Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) salah satu rasio profitabilitas dalam analisis laporan keuangan, rasio ini yang paling disoroti karena rasio ini menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. Menurut Hery (2015: 193) semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Harga Saham

Menurut Sartono (2011:85) Harga Saham adalah harga dari suatu saham yang penentuannya saat pasar saham sedang berlangsung berdasarkan pada permintaan dan penawaran pada saham yang diminati.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian bersifat deskriptif atau penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan bank pada Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan Perbankan per 31 Desember 2017 sampai dengan per 31 Desember 2019 harga saham yang dapat diunduh melalui *website* BEI.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data kinerja keuangan 15 bank dengan aset terbesar dari perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu 3 tahun berturut-turut selama tahun 2017-2019.

Variabel Penelitian

Menurut Kidder (dalam Indra dan Cahyaningrum, 2019:2) mengenai variabel, menyatakan bahwa konstruksi (constructs) atau sifat yang akan dipelajari. Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X): *Operating Profit Margin* (OPM) *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Assets* (ROA).
2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y): Harga Saham

Populasi dan Sampel

Adapun Populasi dan Sampel pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Sampel Penelitian yang dilakukan tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh objek yang diteliti karena keterbatasan peneliti. Sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang meliputi 4 bank BUMN yaitu BRI, BNI, Mandiri, dan BTN serta 11 Bank Umum Swasta Nasional yaitu Danamon, BCA, Permata, Maybank, CIMB Niaga, Bank Mega, Bank Capital Indonesia, Bank Agris, Bank Ganesha, Bank Maspion, dan Bank Bukopin.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya data diperoleh dari literatur, dokumen-dokumen dari perusahaan lain-lain (Sugiono 2019:296). Data sekunder diperoleh dari hasil publikasi perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan tahunan periode 2017- 2019.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data ini merupakan data yang berisi angka-angka dan dalam penelitian data kuantitatif yang diperoleh adalah laporan keuangan Tahunan perusahaan perbankan pada tahun 2017-2019 yang dipublikasikan di www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Analisis data ini menggunakan metode uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang termasuk dalam metode analisis kuantitatif. Analisis data menggunakan Microsoft Excel dan SPSS 25. Microsoft Excel digunakan untuk mengumpulkan data variabel, sedangkan SPSS digunakan untuk menganalisis dan melakukan perhitungan statistic.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif dari variabel dependen yaitu perubahan harga saham menunjukkan nilai minimum adalah 1265, sedangkan nilai maksimum adalah 23234 pada tahun 2019. Nilai rata-rata diperoleh angka 8349.89 dan standard deviasi sebesar 6137.411. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan menetapkan harga saham sebesar 8349.89.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen atau semua variabel mempunyai data distribusi yang normal atau sebaliknya. Model regresi dikatakan baik apabila data yang terdistribusi normal atau dapat diprediksi mendekati dan normal dalam tes ini dengan.

metode *Kolmogorov-Smirnov*. Situasi untuk menentukan keputusan data normal yaitu:

1. Jika hasil data probabilitas adalah (*asym.sig*)>0,05. Merupakan kategori normal dan,
2. Jika hasil data probabilitas adalah (*asym.sig*)<0,05. Dapat disimpulkan bahwa data tidak normal.

Berdasarkan hasil pengujian Kolmogorov - Smirnov dapat dilihat dari angka Asymp. Sig. yang berada di atas nilai signifikansi yaitu 0,085 > 0,050. Oleh karena itu dari dua hasil uji analisis menggunakan uji grafik histogram dan uji Kolmogorov - Smirnov tersebut dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Cara yang paling umum digunakan untuk mengetahui suatu data yang terjadi heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan metode scatter plot dan uji gletser. Model yang baik adalah model yang terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model uji glejser terdapat dua cara yaitu dengan melihat nilai signifikan

kurang dari 5% yang berarti dapat dipastikan terdapat heteroskedastisitas, sedangkan variabel bebas yang memiliki nilai signifikan lebih besar dari 5% maka dapat dipastikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	3436.947	614.329		.000
	OPM (X1)	-27.358	40.891	-.200	.507
	ROE (X2)	34.282	63.402	.147	.592
	ROA (X3)	53.184	511.071	.032	.918

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai (sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,050 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Teknik ini bermanfaat untuk mendeteksi pengaruh variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen).

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance VIF
		B	Std. Error				
1	(Constant)	699.110	1262.751		.554	.583	
	OPM	190.851	84.051	.432	2.271	.028	.269
	ROE	274.686	130.322	.365	2.108	.041	.324
	ROA	145.250	1050.504	.027	.138	.891	.255

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Dari hasil analisis regresi tersebut maka dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut.

Persamaan Regresi $Y = 699.110 + 0190.851 (X1) + 274.686 (X2) + 145.250 (X3)$

Keterangan:

Y = Harga saham

b0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Variabel *Operating Profit Margin (OPM)*

β_2 = Koefisien Regresi Variabel *Return On Equity (ROE)*

β_3 = Koefisien Regresi Variabel *Return on Asset (ROA)*

X1= *Operating Profit Margin (OPM)*

X2= *Return On Equity (ROE)*

X3= *Return On Asset (ROA)*

e= *Erof of term*

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Pada model regresi ini nilai konstanta sebesar 699.110 menunjukkan bahwa variabel independen (OPM, ROE, dan ROA) diasumsikan sama dengan nol maka harga saham meningkat sebesar 699.110.
2. Nilai koefisien regresi variabel OPM (X1) sebesar 190.851 Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan OPM (X1) satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 190.851, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel ROE (X2) sebesar 274.686. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan ROE (X2) satu satuan akan menurunkan harga saham sebesar 274,686, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel ROA (X3) sebesar 145.250. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan ROA (X3) satu satuan akan menurunkan harga saham sebesar 145.250, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen *Operating Profit Margin (OPM)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Return On Asset (ROA)* dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil mempunyai arti bahwa kemampuan variabel-variabel bebas atau

independen dalam menjelaskan variabel terikat atau dependen sangat amat terbatas.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.775 ^a	.601	.572	4014.618	1.743
a. Predictors: (Constant), ROA (X3), ROE (X2), OPM (X1)					
b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)					

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,572. Hal ini berarti kemampuan Variabel *Independent* atau variable *Operational Profit Margin* (X_1), *Return On Equity* (X_2), dan *Return on Aset* (X_3) dalam menjelaskan variable *dependent* atau variable Harga Saham (Y) adalah sebesar 57,2% sisanya 42,8% dijelaskan oleh variable lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini, seperti: *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (PER), *Dividend Per Share* dan lain sebagainya.

Uji Statistik F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dan menentukan apakah model penelitian sudah fit atau belum. Tabel 11 berikut ini menunjukkan hasil uji F.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	996580302.515	3	332193434.172	20.611	.000 ^b
	Residual	660803603.929	41	16117161.071		
	Total	1657383906.444	44			
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)						
b. Predictors: (Constant), ROA (X3), ROE (X2), OPM (X1)						

Pada tabel 11 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 20,611 dengan nilai sig. sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi < Alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *Operational Profit Margin* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Return on Aset* (X_3) terhadap peningkatan harga saham (Y). Pada tabel sig. diperoleh angka 0,000 berada dibawah

($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian sudah fit.

Uji t

Definisi dari uji t adalah cara yang digunakan untuk menguji apakah data parsial dari variabel dependen memiliki pengaruh secara langsung terhadap variabel independen.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	699.110	1262.751		.554	.583
	OPM (X1)	190.851	84.051	.432	2.271	.028
	ROE (X2)	274.686	130.322	.365	2.108	.041
	ROA (X3)	145.250	1050.504	.027	.138	.891

a. Pengaruh *Operating Profit Margin* (OPM) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS di atas, variabel X_1 (OPM) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,028. Jadi, nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. nilai ($\text{sig} < \alpha = 0,028 < 0,050$) dan dapat dilihat nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan nilai sebesar 2,271 lebih dari ($>$) t tabel sebesar 0,2542. Maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Operating Profit Margin* (OPM) berpengaruh signifikan.

b. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS di atas, variable X_2 (ROE) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,041. Jadi, nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. nilai ($\text{sig} < \alpha = 0,041 < 0,050$) dan dapat dilihat dari t hitung lebih besar dari t tabel dengan nilai sebesar 2,108 lebih dari ($>$) t tabel sebesar 0,2542. Maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan.

c. Pengaruh *Return on Aset* (ROA) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS di atas, variable X3 (ROA) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,891. Jadi, nilai signifikansi ini lebih besar daripada nilai α yaitu 0,05. nilai ($\text{sig} < \alpha = 0,891 > 0,050$) dan dapat dilihat dari t hitung lebih kecil dari t tabel dengan nilai sebesar 0,138 kurang dari ($<$) t tabel sebesar 0,2542. Maka H03 diterima dan Ha3 ditolak. Hal ini benunjukan bahwa variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan.

KESIMPULAN

1. Pengaruh Operating Profit Margin (OPM), Return On Equity (ROE), dan Return On Asset (ROA) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara parsial.

- a. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial variabel *Operational Profit Margin* (OPM) berpengaruh terhadap harga saham. Memiliki nilai signifikansi 0,028 kurang dari ($<$) dari nilai signifikansi yang di tentukan yaitu 0,05. Dengan demikian, peneliti menerima Ha1 yang diartikan bahwa *Operational Profit Margin* (OPM) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham terhadap Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Secara parsial.
- b. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Memiliki nilai signifikansi 0,041 kurang dari ($<$) dari nilai signifikansi yang di tentukan yaitu 0,05. Dengan demikian, peneliti menerima Ha2 yang diartikan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Secara parsial.
- c. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial variabel *Return on Aset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Karena

emiliki nilai signifikansi 0,891 lebih besar ($>$) dari nilai signifikansi yang di tentukan yaitu 0,05. Dengan demikian, peneliti menerima Ha3 yang diartikan bahwa *Return on Aset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Secara parsial.

2. Pengaruh antara Operating Profit Margin (OPM), Return on Equity (ROE), dan Return on Asset (ROA) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) secara simultan.

Berdasarkan hasil pengajuan hipotesis dengan menggunakan uji statistik F, diduga bahwa variabel bahwa *Operational Profit Margin* (X1), *Return On Equity* (X2), *Return on Aset* (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham (Y). Hal tersebut terlihat dari f sebesar 20,611 dengan nilai sig 0,000.

3. Pengaruh Variabel Bebas terhadap peningkatan harga saham secara dominan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel Y, dapat dibuktikan oleh hasil analisis regresi linier berganda yang meningkatkan harga saham dengan demikian variabel yang memiliki koefisien regresi yang paling besar adalah variabel X₁ *Operating Profit Margin* sebesar 190.851 dibandingkan dengan variabel lain. Koefisien yang dimiliki oleh variabel X₁ bertanda positif, hal ini berarti bahwa semakin baik *Operating Profit Margin* yang diberikan maka semakin meningkatkan harga saham perusahaan perbankan sehingga berpengaruh positif terhadap perubahan kinerja keuangan. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang mengemukakan bahwa variable *Operating Profit Margin* (OPM) berpengaruh dominan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, I. (2008). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Bodie, k. d. (2014). *Manajemen Portofolio dan Investasi (investment) edisi 9. jilid 2*. jakarta: salemba empat.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gatot Supramono, S. M. (2014). *Transaksi Bisnis Saham & Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang : UNDIP.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. (2009). *Principles Of Manajerial Finance*. United States: Pearson Addison Wesley.
- Henry, S. (2000). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2012,2015,2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Caps.
- Kasmir. (2012, 2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1Cet 9*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lukman, S. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi (edisi baru)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mandagie, Y. S. (2014). *Rasio Keuangan Pengaruhnya Terhadap Harga*.
- Muchdarsyah, S. (2009). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukaram, A. M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset Bisnis*, 25-17.
- Putri Marianita, D. W. (2020). Pengaruh CAR, ROA, dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *JUrnal Manajemen Ilmiah*, 42-52.
- Rido Raiza Fahlevi, S. A. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 39-48.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, E. J. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi . *Jurnal Stindo Profesional* , 126-142.
- Topowijono, D. H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Administrasi Bisnis*, 36-44.
- Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 . (t.thn.).
- Wild, J. K. (2005). *analisis laporan keuangan edisi delapan buku kesatu*. jakarta: salemba empat.
- Yudianto, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 230-247.